

Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Implementasi SDGs No. 13

Oleh:

Annisa Warda Rachmawati

Dosen Pembimbing:

Sigit Hermawan

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

Pendahuluan

- Di Indonesia belakangan ini **sering terjadi konflik industri**, seperti **kerusakan lingkungan** karena pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan yang tidak disertai dengan upaya pemulihan lingkungan.
- Masih ada banyak perusahaan yang hanya fokus pada keuntungan semata **tanpa memberikan kontribusi** atau **menangani dampak negatif** yang dihasilkan oleh kegiatan mereka.
- **Pemerintah telah menegaskan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas**, bahwa perusahaan di sektor atau terkait dengan sumber daya alam **harus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.**

Konsep SDGs

SDGs No 13 : Penanganan Perubahan Iklim

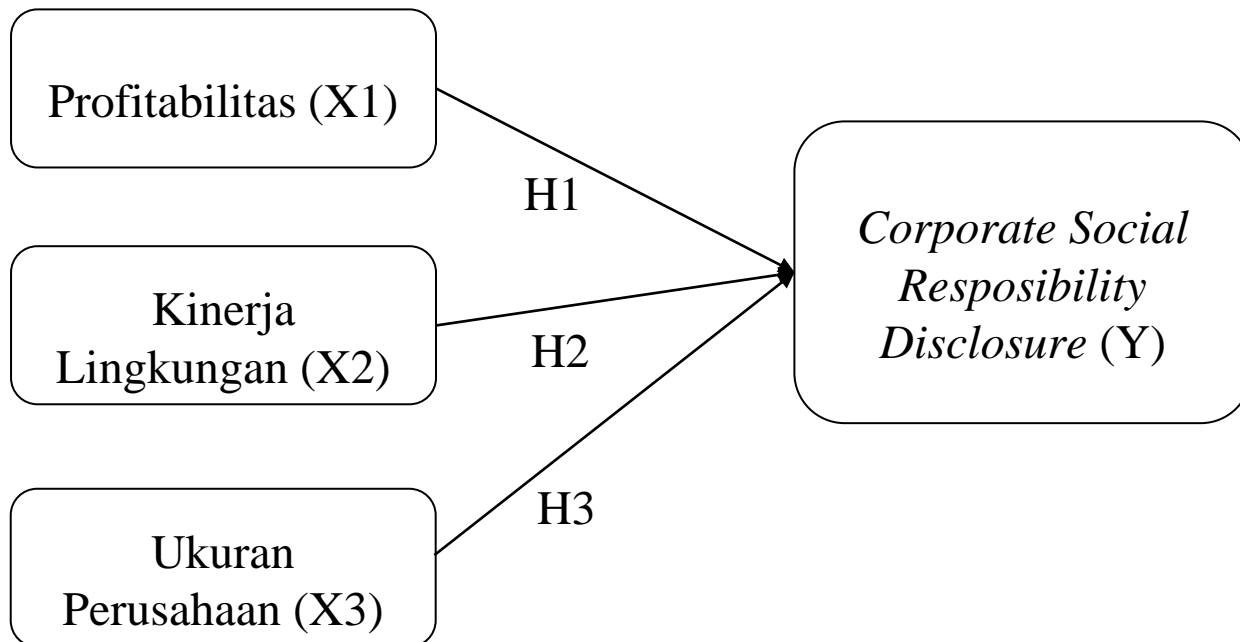
Goal 13 dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memiliki tujuan mengambil aksi segera untuk **memerangi perubahan iklim** dan dampaknya, karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang.



Tujuan Penelitian

Untuk memahami hubungan antara profitabilitas, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure. Berikut ini adalah pengembangan hipotesisnya:

Kerangka Konseptual:



Pengembangan Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H2: Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Metode

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di website resmi BEI
3. Perusahaan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasinya adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI pada periode 2018-2023 yang berjumlah 63 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, dengan menerapkan metode purposive sampling, diperoleh jumlah sampel yang terpilih $13 \times 6 = 78$ data.

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2018-2023.
2. Perusahaan di sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap pada rentang waktu 2018-2023.
3. Perusahaan di sektor pertambangan yang menyertakan pelaporan CSR dalam laporan keberlanjutannya pada rentang waktu 2018-2023.
4. Perusahaan di sektor pertambangan yang mengikuti evaluasi PROPER pada rentang waktu 2018-2023.

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Metode Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Profitabilitas (X1)	ROA = Laba Bersih / Total Aset	[17], [29], [30]
Kinerja Lingkungan (X2)	Penilaian PROPER dari KLH dengan Skor : Emas (5), Hijau (4), Biru (3), Merah (2) dan Hitam (1), Skor 0 tidak mengikuti PROPER.	[31], [32], [33]
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	[23], [36], [37]
Corporate Social Responsibility (Y)	$CSRI_{ij} = \sum x_{ij} / n_j$	[27] ,[34], [35]

Teknik Analisis Data

1. Menggunakan software SmartPLS
2. Model pengukuran (outer model)
3. Model struktural (inner model)

Hasil-Outer Model

	Convergent Validity	Discriminant Validity	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Profitabilitas (X1)	1.000	1.000	1.000	1.000
Kinerja Lingkungan (X2)	1.000	1.000	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan (X3)	1.000	1.000	1.000	1.000
CSR (Y)	1.000	1.000	1.000	1.000

Hasil-Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Profitabilitas (X1) -> CSR (Y)	0.317	0.309	0.088	3.622	0.000
Kinerja Lingkungan (X2) -> CSR (Y)	0.123	0.135	0.127	0.965	0.335
Ukuran Perusahaan (X3) -> CSR (Y)	0.154	0.146	0.126	1.219	0.223

Pembahasan

- Profitabilitas **berpengaruh** terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dengan profitabilitas yang tinggi, manajemen memiliki lebih banyak fleksibilitas untuk meningkatkan kinerja CSR. Akibatnya, perusahaan cenderung mengungkapkan informasi CSR dengan lebih mendetail.
- Kinerja Lingkungan **tidak berpengaruh** terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dengan demikian, penghargaan PROPER yang diberikan kepada perusahaan membuat perusahaan tidak memerlukan lagi kegiatan pengungkapan CSR secara jelas dan detail dalam laporan tahunan setiap tahunnya.
- Ukuran Perusahaan **tidak berpengaruh** terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dengan kata lain, pengungkapan CSR oleh Perusahaan tidak hanya diukur dari besaran aset yang dimiliki. Sehingga tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang lebih kecil bisa lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar.

Implementasi SDGs No. 13

Terkait implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan No. 13, perusahaan-perusahaan pertambangan telah mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dan sosialnya yang berisi informasi mengenai berbagai langkah konkret keberlanjutan yang telah diambil, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah dan air, penguatan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, serta kontribusi terhadap pengembangan masyarakat. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memastikan prinsip-prinsip yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar, sesuai dengan prinsip pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Implementasi SDGs No. 13” yang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023, maka dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSRD, sedangkan kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSRD.

Referensi

- [1] M. N. Nugroho and A. Yulianto, “Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013,” *Account. Anal. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2015.
- [2] I. Ariyanti and S. Hermawan, “The Effect of Enviromental Performance , Leverage , and Company Size on Corporate Social Responsibility (Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020) [Pengaruh Kinerja Lingkungan , Leverage , dan Ukuran Perus,” *J. Int. Conf. Proc.*, pp. 1–9, 2020.
- [3] S. Wulandari and H. Zulhaimi, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Corporate Social Responsibility atau Pengolahan Lingkungan Hidup (Proper) merupakan Program Kementerian Lingkungan,” *J. Ris. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 1477–1488, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>.
- [4] N. Sari and A. Asrori, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Permana J. Perpajakan, Manajemen, dan Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 125–139, 2022, doi: 10.24905/permana.v14i1.205.
- [5] Octa, “Kementerian Investasi/BKPM Cabut IUP Perusahaan Babarina Putra Sulung,” *parade.id*, Jakarta, Apr. 16, 2022.
- [6] A. P. Gunawan, Widjaja Yeremia, *Seri Pemahaman Perseroan Terbatas Risiko hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta, 2008.
- [7] K. K. R. Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,” 2007, [Online]. Available: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/40TAHUN2007UU.htm>.
- [8] P. A. C. Dewi and I. B. P. Sedana, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 11, p. 6618, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12.
- [9] R. I. N. L. S. Wahjuni, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2016),” *J. Akad. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–53, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952/5933>.

